

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan: “...cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Sugiyono (2016:13) metode penelitian kuantitatif: “...metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau menguji dan sehingga menghasilkan jawaban identifikasi masalah yang diukur atau diuji dengan alat uji kuantitatif”.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:7) adalah: “...penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain “.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran objek penelitian dengan mengangkat fakta-fakta yang ada. Dalam hal ini yaitu untuk menggambarkan unsur-unsur dari partisipasi anggaran, *job relevant information*, dan asimetri informasi dan *budget slack*.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan objek yang diteliti dan yang akan dianalisis oleh peneliti. Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2016:13) adalah: “...sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai Partispasi Anggaran, *Job Relevant Information* dan Asimetri Informasi sebagai variabel independen, serta *Budget Slack* sebagai variabel dependen.

### **3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi**

#### **3.3.1 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini unit analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung. Perusahaan yang dipilih adalah PT. Pindad (Persero).

#### **3.3.2 Unit Observasi**

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah kepala divisi dan staff di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi pada PT. Pindad (Persero).

### **3.4 Definisi Variabel dan Pengukurannya**

#### **3.4.1 Definisi Variabel Penelitian**

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:115) adalah: “...segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

## A. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen sering juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Menurut Sugiyono (2015:39) Variabel bebas adalah: "...variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)". Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang diteliti yaitu:

### 1. Partisipasi Anggaran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi partisipasi anggaran yang disampaikan oleh Milani (1975) dalam Indarto dan Ayu (2011) partisipasi anggaran adalah: "...tingkat pengaruh dan keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses perancangan anggaran."

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut Milani (1975) dalam Maharani (2014) adalah:

- a. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran.
- b. Kepuasan yang dirasakan dalam penyusunan anggaran.
- c. Kebutuhan memberikan pendapat.
- d. Kerelaan dalam memberikan pendapat.
- e. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran final.
- f. Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran disusun.

## 2. *Job Relevant Information*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi *job relevant information* yang disampaikan oleh Kren (1992) dalam Bulan (2011:4) *job relevant information* adalah: "...informasi yang dapat membantu atasan dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang diinformasikan yang (*informed effort*) secara lebih baik."

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut Kren (1992) dalam Saraswati (2015) adalah:

- a. Mendapat informasi yang jelas.
- b. Mempunyai informasi yang memadai.
- c. Memperoleh informasi yang strategi.
- d. Mencari informasi yang tepat.

## 3. Asimetri Informasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi asimetri informasi yang disampaikan oleh Dunk (1993) dalam Falikhatun (2007) informasi asimetri adalah: "...perbedaan apabila informasi yang dimiliki oleh bawahan melebihi informasi yang dimiliki oleh atasannya, termasuk informasi lokal maupun pribadi".

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013) adalah:

- a. Informasi yang dimiliki oleh bawahan.
- b. Kemampuan atau potensi.

c. Pemahaman dipusat pertanggungjawaban.

B. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut Sugiyono (2015:39) Variabel terkait adalah: "...variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yang diteliti yaitu Budget Slack yang didefinisikan oleh Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013) *budgetary slack* (senjang anggaran) adalah "...perbedaan atau selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan sumber daya yang diajukan dalam anggaran."

Adapun dimensi yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini menurut Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013) adalah:

- a. Pencapaian target anggaran.
- b. Kegunaan sasaran anggaran.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Table 3.1

#### Operasionalisasi Variabel

##### Varibel Independen: Partisipasi Anggaran ( $X_1$ )

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Partisipasi Anggaran	<p>Variable (<math>X_1</math>)</p> <p>Partisipasi Anggaran :</p> <p>Partisipasi anggaran merupakan tingkat pengaruh dan keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses perancangan anggaran.</p> <p>Milani (1975) dalam Indarto dan Ayu (2011)</p>	<p>Faktor yang dapat digunakan untuk mengukur anggaran partisipasi yang dikemukakan oleh Milani (1975) dalam Maharani (2014) yaitu sebagai berikut:</p> <p>1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran</p>	<p>a. Keterlibatan manager dalam proses penyusunan anggaran.</p> <p>b. Hak mengajukan usulan anggaran.</p> <p>c. Merasa bahwa tujuan anggaran merupakan tujuan bersama yang harus</p>	Ordinal

			dicapai.	
		2. Kepuasan yang dirasakan dalam penyusunan anggaran	<p>a. Hasil yang dirasakan para manajer setelah dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran.</p> <p>b. Perasaan yang dimiliki manajer terhadap terlaksananya anggaran yang sudah ditetapkan secara partisipatif.</p>	Ordinal
		3. Kebutuhan memberikan pendapat	<p>a. Ada atau tidaknya kesempatan bagi manajer untuk mengemukakan pendapat untuk mengajukan usulan anggaran.</p> <p>b. Ada atau tidaknya</p>	



			<p>kemauan dari atasan untuk memberi kesempatan bagi manajer untuk berpartisipasi secara aktif.</p>	Ordinal
		<p>4. Kerelaan dalam memberikan pendapat</p>	<p>a. Kemauan atau inisiatif para manajer secara aktif dalam proses penyusunan anggaran.</p> <p>b. Inisiatif untuk melakukan usulan anggaran tanpa diminta sebelumnya oleh atasan.</p>	Ordinal
		<p>5. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran final</p>	<p>a. Seberapa besar peran dan kontribusi terhadap keputusan anggaran final.</p> <p>b. Proses penyusunan anggaran</p>	Ordinal

			dinyatakan dengan hak untuk setuju atau menolak anggaran yang ditetapkan.	
		6. Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran disusun	<p>a. Mengemukakan pendapat atau mengajukan usulan anggaran.</p> <p>b. Kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif.</p>	Ordinal

Table 3.2

## Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen: *Job Relevant Information* ( $X_2$ )

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Job Relevant Information</i>	<p>Variabel (<math>X_2</math>) <i>Job Relevant Information</i>:</p> <p><i>Job relevant information</i> merupakan informasi yang dapat membantu atasan dalam memilih tindakan yang terbaik melalui upaya yang diinformasikan yang (<i>informed effort</i>) secara lebih baik.</p> <p>Kren (1992) dalam Bulan (2011)</p>	<p>Menurut teori yang dikembangkan oleh Kren (1992) dalam Saraswati (2015), <i>Job relevant information</i> diukur dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapat informasi yang jelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi harus dapat dibaca oleh pembuat keputusan.</li> <li>b. Informasi harus dapat dipahami agar berguna bagi pembuat keputusan.</li> </ol>	Ordinal

		2. Mempunyai informasi yang memadai	<p>a. Informasi yang tersedia harus lengkap.</p> <p>b. Informasi yang tersedia sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna informasi pada waktu tertentu.</p>	Ordinal
		3. Memperoleh informasi yang strategik	<p>a. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk pengambilan keputusan jangka panjang.</p> <p>b. Informasi yang diperoleh harus memberikan kontribusi bagi tujuan organisasi.</p>	Ordinal
		4. Mencari informasi yang tepat	<p>a. Informasi harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan.</p> <p>b. Informasi dapat diperoleh pada saat yang tepat.</p>	Ordinal

Table 3.3

## Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen: Asimetri Informasi ( $X_3$ )

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Asimetri Informasi	<p>Variabel (<math>X_3</math>)</p> <p>Asimetri Informasi:</p> <p>Informasi asimetri merupakan perbedaan apabila informasi yang dimiliki oleh bawahan melebihi informasi yang dimiliki oleh atasannya, termasuk informasi lokal maupun pribadi.</p> <p>Dunk (1993) dalam Falikhatun (2007)</p>	<p>Dimensi asimetri informasi menurut Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013):</p> <p>1. Informasi yang dimiliki oleh bawahan</p>	<p>a. Ketersediaan informasi yang dimiliki oleh bawahan dibandingkan atasan.</p> <p>b. Informasi yang lebih banyak mengenai unit tanggung jawabnya daripada manajer atas.</p>	Ordinal

		2. Kemampuan atau potensi	<p>a. Potensi pencapaian kinerja di pusat pertanggungjawaban.</p> <p>b. Kemampuan dalam mengatasi akibat potensial dari aktivitas yang diakibatkan oleh faktor eksternal di pusat pertanggungjawaban.</p>	Ordinal
		3. Pemahaman	<p>a. Pemahaman mengenai input-output dalam operasi internal.</p> <p>b. Pemahaman teknis pekerjaan.</p> <p>c. Pemahaman mengenai pencapaian kegiatan.</p>	Ordinal

Table 3.4

## Operasionalisasi Variabel

Variabel Dependen: *Budget Slack* (Y)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Budget Slack</i>	<p>Variabel (Y)</p> <p><i>Budget Slack</i>: <i>Budgetary Slack</i> merupakan perbedaan atau selisih antara sumber daya yang sebenarnya dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah pekerjaan dengan sumber daya yang diajukan dalam anggaran.</p> <p>Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013)</p>	<p>Dunk (1993) dalam Alfebrino (2013)</p> <p>Karakteristik <i>Budgetary Slack</i>:</p> <p>1. Pencapaian Target Anggaran</p>	<p>a. Ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran.</p> <p>b. Tingkat kesulitan target umum yang ditetapkan dalam anggaran.</p> <p>c. Kemampuan dalam mencapai target anggaran.</p>	Ordinal
		<p>2. Kegunaan Sasaran Anggaran</p>	<p>a. Memonitor pengeluaran.</p> <p>b. Mendorong</p>	

			<p>produktivitas yang tinggi.</p> <p>c. Mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam pusat pertanggungjawaban.</p>	Ordinal
--	--	--	--	---------

### 3.6 Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015:119) adalah: "...wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala divisi dan staff di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi pada PT. Pindad (Persero). Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan pada table dibawah ini.



**Table 3.5**  
**Deskripsi Populasi**

<b>Divisi</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jumlah</b>
Divisi Perencanaan dan Kinerja Perusahaan	<i>Vice President</i>	1
	Manajer	6
	Ahli Muda	10
Divisi Akuntansi dan Keuangan	<i>Vice President</i>	1
	Manajer	6
	Ahli Muda	19
Divisi <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Organisasi	<i>Vice President</i>	1
	Manajer	4
	Ahli Muda	19
Divisi Sistem Informasi Manajemen	<i>Vice President</i>	1
	Manajer	6
	Ahli Muda	6
<b>Total</b>		80

### 3.7 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel adalah: "...bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel yang diambil harus representatif, artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam

sampel yang dipilih. Dalam mengambil sampel sebuah penelitian, dibutuhkan adanya suatu teknik yang harus digunakan oleh setiap penelitian. Teknik sampling menurut Sugiyono (2015:81) adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2015:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

#### “1. *Probability Sampling*

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *Simple Random Sampling*, *Proportionate Stratified Random Sampling*, *Disproportionate Stratified Random Sampling*, dan *Sampling Area* (cluster).

#### 2. *Non Probability Sampling*

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *Systematic Sampling*, *Kuota*, *Insidental*, *Purposive*, *Jenuh* dan *Snowball*.”

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampel *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016:2) adalah “...teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel dapat dijadikan responden dan memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menempati jabatan yang diberikan wewenang untuk membuat anggaran.
2. Mengembalikan kuesioner.
3. Mengisi kuesioner dengan lengkap.

### **3.8 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015:3) sumber data adalah: "...sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data". Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. "Data Primer  
Data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.
2. Data Sekunder  
Data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain."

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data tersebut bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden pada kepala divisi dan staff di bawah Direktur Keuangan dan Kinerja PT. Pindad (Persero) yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian.

### **3.8.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan lebih spesifik.

Menurut Sugiyono (2015:224) teknik pengumpulan data adalah: “...langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.”

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah bentuk kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Jenis kuesioner yang digunakan penulis adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup karena jenis kuesioner jenis ini memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban, kuesioner tertutup lebih praktis dan dapat mengimbangi keterbatasan biaya dan waktu penelitian.

### **3.9 Analisis Data**

#### **3.9.1 Analisis Deskriptif**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:29) metode analisis deskriptif adalah: "...metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada". Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan indikator-indikator dalam variabel yang ada pada penelitian.

Dalam metode analisis data ini penulis mengambil analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:206) analisis deskriptif adalah: "...analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Dalam kegiatan menganalisis data langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Menyusun operasionalisasi variabel.
2. Membuat pertanyaan atau kuesioner.

Penulis membuat kuesioner dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden, yaitu kepala divisi dan staff di bawah Direktur Keuangan dan Administrasi PT. Pindad (Persero). Untuk mendapatkan tingkat tanggapan yang tinggi, pertanyaan yang diajukan singkat dan jelas serta tidak ada batasan waktu untuk mengisi setiap kuesioner.

### 3. Menentukan kriteria kesimpulan untuk masing-masing variabel.

Dalam menilai variabel partisipasi anggaran, variabel *job relevant information*, variabel *asimetri informasi* dan variabel *budget slack*, maka analisis yang digunakan berdasarkan total *score* dari masing-masing variabel. Nilai total *score* ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, setelah total *score* dari setiap variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Nilai terendah dan nilai tertinggi dapat menggunakan rumus:

$$\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times 1 = \text{Nilai Terendah}$$

$$\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times 5 = \text{Nilai Tertinggi}$$

Adapun kategori untuk setiap variabelnya sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Alternatif Jawaban Kuesioner**

No	Partisipasi Anggaran ( $X_1$ )	<i>Job Relevant Information</i> ( $X_2$ )	Asimetri Informasi ( $X_3$ )	<i>Budget Slack</i> (Y)
1	Selalu	Sangat setuju	Sangat setuju	Selalu
2	Sering	Setuju	Setuju	Sering
3	Kadang-kadang	Ragu-ragu	Ragu-ragu	Kadang-kadang
4	Jarang	Tidak setuju	Tidak setuju	Jarang
5	Tidak pernah	Sangat tidak setuju	Sangat tidak setuju	Tidak pernah

4. Menguji Validitas dan Reliabilitas atas pertanyaan atau kuesioner yang akan diberikan kepada responden agar kuesioner yang diberikan tepat untuk menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.

a) Uji Validitas

Maksud dari uji validitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Sugiyono (2016:172) menyatakan bahwa valid berarti: "...instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid."

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan, jika skor setiap item pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid. Jika ada item yang tidak

memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2016:178) syarat tersebut yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,30$ , maka item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b. Jika  $r \leq 0,30$ , maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n (\sum xi \sum yi) - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2\} - \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien Korelasi

$\sum yi$  = Jumlah Skor Total (Seluruh item)

$\sum xi$  = Jumlah Skor Item

$n$  = Jumlah Responden

Apabila koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30, maka instrumen penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Tetapi apabila koefisien korelasi lebih kecil dari 0,30,



maka instrumen penelitian tersebut tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel.

#### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2016:175) adalah: "...instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama."

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing, instrumen yang digunakan adalah koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar. Rumus *Cronbach Alpha* menurut Suharsimi Arikunto (2014:178) adalah sebagai berikut:

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K-1)r}$$

Keterangan :

A = Koefisien reliabilitas       $r$  = Rata-rata Korelasi antar Item

K = Jumlah item reliabilitas      1 = Bilangan konstan

5. Membagikan daftar kuesioner.

Peneliti membagikan daftar kuesioner kepada bagian-bagian yang telah ditetapkan, dengan tujuan untuk mendapatkan keakuratan informasi yang diinginkan.

6. Mengumpulkan jawaban atas kuesioner.

Kuesioner yang telah diisi oleh responden dikumpulkan oleh peneliti untuk dapat diolah menjadi data yang dapat diinformasikan.

7. Memberikan skor atas jawaban responden.

Untuk menentukan nilai dari kuesioner penulis menggunakan skala likert. Setiap item dari kuesioner memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai/skor yang berbeda untuk setiap skor untuk pertanyaan positif. Untuk lebih jelasnya berikut ini kriteria bobot penelitian dari setiap pertanyaan dalam kuesioner yang dijawab responden dapat dilihat pada pertanyaan pada tabel 3.8.

**Tabel 3.7**  
**Bobot Penilaian Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor Positif</b>	<b>Skor Negatif</b>
1	Sangat Setuju/ Selalu	5	1
2	Setuju/ Sering	4	2
3	Ragu-Ragu/ Kadang- Kadang	3	3
4	Tidak Setuju/ Jarang	2	4
5	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah	1	5

8. Membuat tabulasi jawaban responden atas kuesioner.
9. Membandingkan total skor setiap variabel dengan kriteria variabel.

Atas dasar hal tersebut, maka penulis mengelompokan kriteria untuk setiap variabel dan dimensi dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  berdasarkan jumlah pertanyaan yang ditanyakan pada kuesioner.

Untuk kriteria variabel partisipasi anggaran dengan 13 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan dengan 1, sehingga diperoleh kriterianya sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi } 55 \times 13 \times 5 = 3.575$$

$$\text{Nilai terendah } 55 \times 13 \times 1 = 715$$

$$\text{Interval} = \frac{3.575 - 715}{5} = 572$$

**Tabel 3.8**

**Kriteria Variabel Partisipasi Anggaran**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
715 – 1287	Sangat Rendah
1288 – 1859	Rendah
1860 – 2431	Sedang
2432 – 3003	Tinggi
3004 – 3575	Sangat Tinggi

Untuk kriteria variabel *job relevant information* dengan 8 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan dengan 1, sehingga diperoleh kriterianya sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi } 55 \times 8 \times 5 = 2.200$$

$$\text{Nilai terendah } 55 \times 8 \times 1 = 440$$

$$\text{Interval} = \frac{2.200 - 440}{5} = 352$$

**Tabel 3.9**

**Kriteria Variabel *Job Relevant Information***

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
440 – 792	Sangat Rendah
793 – 1144	Rendah
1145 – 1496	Sedang
1497 – 1848	Tinggi
1849 – 2200	Sangat Tinggi

Untuk kriteria variabel asimetri informasi dengan 7 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan dengan 1, sehingga diperoleh kriterianya sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi } 55 \times 7 \times 5 = 1.925$$

$$\text{Nilai terendah } 55 \times 7 \times 1 = 385$$

$$\text{Interval} = \frac{1.925 - 385}{5} = 308$$

**Tabel 3.10****Kriteria Variabel Asimetri Informasi**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
385 – 693	Sangat Rendah
694 – 1001	Rendah
1002 – 1309	Sedang
1310 – 1617	Tinggi
1618 – 1925	Sangat Tinggi

Untuk kriteria variabel *budget slack* dengan 6 pertanyaan, nilai tertinggi dikalikan dengan 5 dan nilai terendah dikalikan dengan 1, sehingga diperoleh kriterianya sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi } 55 \times 6 \times 5 = 1.650$$

$$\text{Nilai terendah } 55 \times 6 \times 1 = 330$$

$$\text{Interval} = \frac{1.650 - 330}{5} = 264$$

**Tabel 3.11****Kriteria Variabel *Budget Slack***

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
330 – 594	Sangat Rendah
595 – 858	Rendah
859 – 1122	Sedang
1123 – 1386	Tinggi
1387 - 1650	Sangat Tinggi

10. Memberi kesimpulan setiap variabel.

### 3.9.2 Analisis Asosiatif

#### 3.9.2.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran dan relevansi antara variabel independen yang diusulkan terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugioyono (2016:93) hipotesis adalah: "... jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji signifikansi *non-parameter* (uji statistik t) untuk mengetahui peranan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Peranan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan uji-t satu, taraf kepercayaan 95%, kriteria pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga  $t_{hitung}$  setiap variabel independen atau membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai yang ada pada  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya  $t_{hitung}$  tidak signifikan dan berada dibawah  $t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:
  - Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
  - Derajat kebebasan =  $n-k-1$
  - Kaidah keputusan: Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ), jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ), jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_01: (\beta_1 = 0)$ : Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap *Budget Slack*

$H_a1: (\beta_1 \neq 0)$ : Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap *Budget Slack*

$H_02: (\beta_2 = 0)$ : *Job Relevant Information* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Budget Slack*

$H_a2: (\beta_2 \neq 0)$ : *Job Relevant Information* berpengaruh signifikan terhadap *Budget Slack*

$H_03: (\beta_3 = 0)$ : Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Budget Slack*

$H_a3: (\beta_3 \neq 0)$ : Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap *Budget Slack*

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Menemukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan statistik uji t, dengan rumus statistik:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai t

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = banyaknya sampel yang

digunakan

3. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Agar lebih memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, serta agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS *for Statistic Version 25*.

### 3.9.2.2 Transformasi Data Ordinal Menjadi Data Interval

Dalam penelitian diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan Skala *Likert*, dari skala pengukuran *Likert* tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana



dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan *frekuensi (f)* responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.
5. Menentukan nilai *z* untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Menentukan nilai skala (*Scala Value = SV*) untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi).
7. Menentukan skala (*Scala Value = SV*) untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Blow Upper Limit} - \text{Area Blow Lower Limit}}$$

Keterangan:

*Density at Lower Limit* = Kepadatan batas bawah

*Density at Upper Limit* = Kepadatan batas atas

*Area Blow Upper Limit* = Daerah di bawah batas atas

*Area Blow Lower Limit* = Daerah di bawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala *value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Untuk menentukan nilai tranformasi terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + SV_{\min} + 1$$

Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

### 3.9.2.2.1 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menguji sifat hubungan sebab-akibat antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Yi) (\sum Xi^2) - (\sum Xi) (\sum Xi Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum xi)^2} \qquad b = \frac{n \sum Xi Yi - (\sum Yi) (\sum Xi)}{n \sum Xi^2 - (\sum xi)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien Regresi

### 3.9.2.2.2 Analisis Kolerasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linear) adalah korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum Xi Yi) - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} - \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

Y = Variabel dependen

n = banyaknya sampel

X = Variabel independen

Korelasi PPM (*Pearson Product Moment*) dilambangkan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasi sangat kuat. Arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut:

**Tabel 3.12**

#### **Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:250)

### 3.9.2.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi menurut Wiratna Sujarweni (2014) ini dinyatakan dalam rumus presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

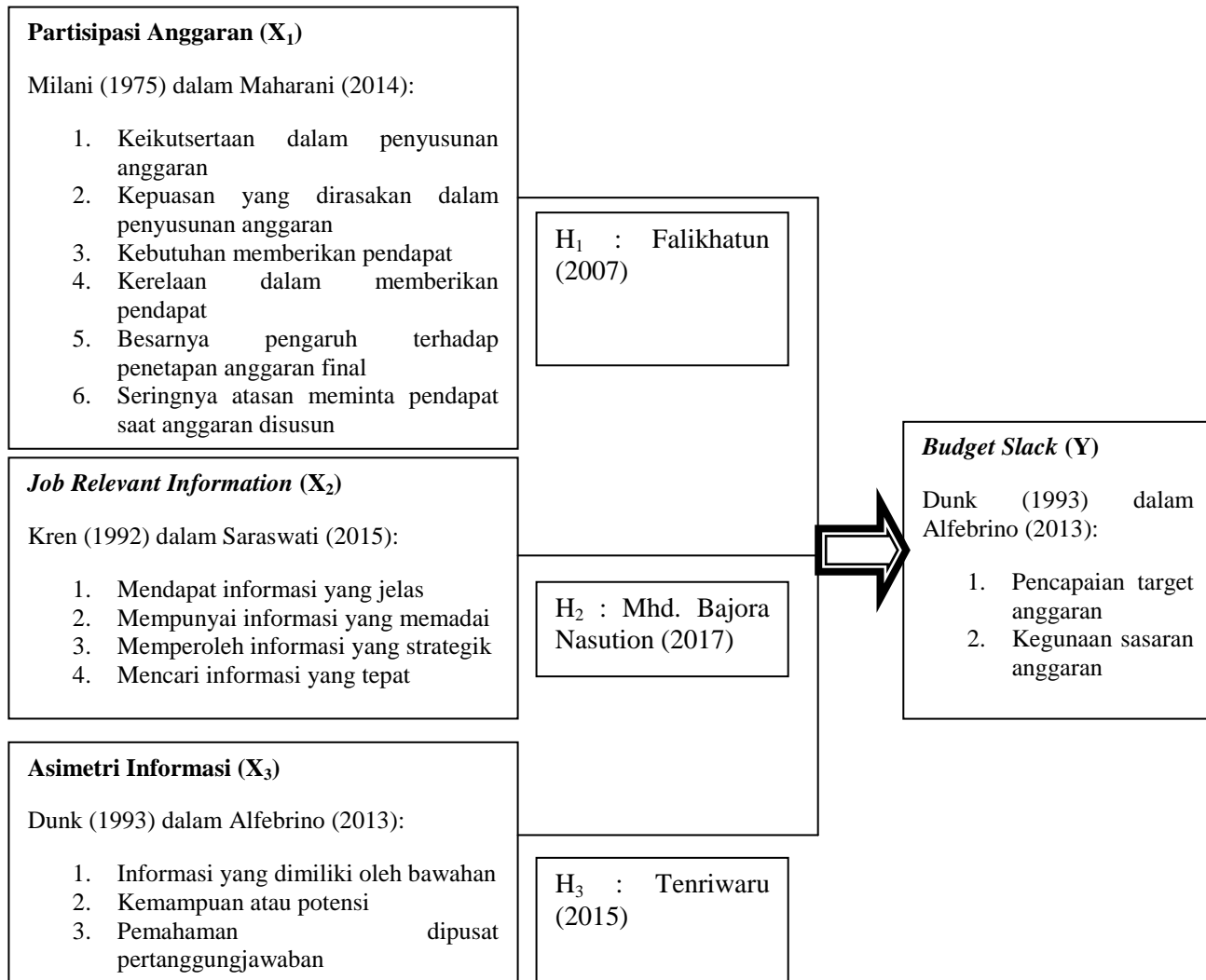
Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

## 3.10 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena-fenomena yang sedang diteliti dalam hal ini sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Job Relevant Information* dan Asimetri Informasi Terhadap *Budget Slack*”. Maka model penelitian dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**